

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan secara sistematis berlandaskan pada teori tertentu yang bersifat realistik dan objektif. Hasil dan pembahasan penelitian efektivitas penggunaan teknik *dictogloss* dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Perancis siswa SMA kelas XI telah dikemukakan pada bab sebelumnya sesuai fakta di lapangan.

Pada bab ini, peneliti menyajikan simpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perlakuan dan observasi yang dilakukan di lapangan, penggunaan Teknik *dictogloss* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Peneliti mengondisikan kelas, membagi siswa ke dalam 6 kelompok dan mengajukan beberapa pertanyaan dan kosakata yang berkaitan dengan tema teks.
2. Peneliti memberikan gambar stimulus dan beberapa kosakata penting berdasarkan teks, yang bertujuan untuk membantu mereka memahami teks yang mereka simak; Peneliti membacakan setiap kosakata dan memandu siswa untuk melafalkan setiap kosakata dengan benar dan mengajak siswa untuk mendiskusikan gambar yang mereka lihat dan menerjemahkan setiap gambar ke dalam bahasa Perancis.
3. Siswa berlatih melafalkan kosakata baru.
4. Peneliti membacakan teks sebanyak 3 kali.
5. Peneliti memberikan soal evaluasi kepada siswa berupa isian *carte d'identité*, setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dari tiap pertanyaan.

6. Setiap kelompok ditugaskan untuk merekonstruksi teks yang mereka simak sesuai informasi yang mereka dapatkan sebelumnya.
7. Peneliti memintta siswa untuk menampilkan masing-masing teks rekonstruksi dari setiap kelompok untuk didiskusikan bersama-sama.
8. Peneliti memberikan penilaian atau *feedback* dari latihan menyimak.

Adapun hasil perhitungan nilai prates dan pascates, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan menyimak bahasa Perancis siswa SMA 6 Cimahi Tahun Ajaran 2016/2017 kelas XI IPS 4 meningkat sesudah menggunakan teknik *dictogloss*. Data hasil perhitungan menunjukkan persentase rata-rata nilai prates 76.8% dan persentase rata-rata nilai pascates 84.8%, berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan menyimak siswa sebelum diberi perlakuan adalah 76.8%, sedangkan setelah diberi perlakuan adalah 84.8%, maka terdapat kenaikan rata-rata nilai pascates dibandingkan dengan rata-rata nilai prates sebesar 8%.

Dari hasil analisis data penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknik *dictogloss* efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa SMA 6 Cimahi Tahun Ajaran 2016/2017 kelas XI IPS 4. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4.1 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.72 yang didapat dari taraf signifikansi 1% dan derajat kebebasan 34, maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel}) dapat dikatakan bahwa hipotesis kerja (H_k) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Dari hasil data angket, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada umumnya, siswa menyukai pembelajaran menyimak bahasa Perancis dan pada umumnya siswa memberikan kesan positif terkait teknik *dictogloss* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis, yaitu dapat memudahkan dalam menyimak bahasa Perancis, membantu mengetahui kemampuan belajar sendiri, dan sebagian besarnya menyatakan bahwa teknik *dictogloss* memungkinkan mereka bekerja sama dengan teman untuk memahami teks bahasa Perancis, memotivasi dalam pembelajaran menyimak, dan teknik *dictogloss* cocok digunakan dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis.

Adapun kelebihan teknik *dictogloss*, yaitu: (1) memungkinkan siswa untuk melafalkan kosakata bahasa Perancis dengan benar, (2) memudahkan siswa dalam memahami teks yang mereka simak, (3) memungkinkan siswa untuk mengetahui kemampuan belajar sendiri, (4) memungkinkan siswa untuk bekerjasama dengan teman dalam memahami teks yang disimak, (5) memungkinkan siswa untuk mendapat bantuan dan bimbingan dari guru, (6) teknik *dictogloss* dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa.

Sedangkan, kekurangan teknik *dictogloss* adalah: (1) membutuhkan waktu pembelajaran yang lama, (2) mempunyai tahapan pembelajaran yang terlalu banyak, (3) teknik *dictogloss* bergantung pada salah satu anggota kelompok pada proses kerjasama, (4) tidak dapat diterapkan ketika belajar sendiri di rumah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Guru/ Pengajar Bahasa Perancis

Peneliti menyarankan kepada guru untuk memilih teks yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Kemudian, Peneliti menyarankan guru untuk menggunakan teknik pembelajaran yang menarik agar siswa tidak bosan. Salah satu teknik yang dapat guru gunakan adalah teknik *dictogloss*.

Teknik *dictogloss* memungkinkan siswa untuk berdiskusi mengenai teks yang mereka simak. Dalam menggunakan teknik ini, guru harus dapat mengontrol kelasnya dengan baik, karena teknik ini mempunyai resiko membuat kelas tidak kondusif dan guru harus selalu memantau setiap aktivitas siswa.

Dalam hal teknis, untuk mendukung efektivitas penggunaan teknik *dictogloss*, guru sebaiknya menyiapkan media yang menarik. Gambar stimulus dapat diganti dengan cuplikan film pendek, namun tema film harus tetap berkaitan dengan teks yang akan diperdengarkan kepada siswa. Selanjutnya, guru harus memilih sarana yang mendukung, salah satunya penguat suara dengan daya jangkauan yang luas dan dapat didengar dengan jelas oleh seluruh siswa.

5.2.2 Saran bagi Siswa

Peneliti menyarankan, khususnya pada siswa untuk meningkatkan kosakata dan meningkatkan intensitas latihan menyimak bahasa Perancis. Selain itu, untuk mengasah keterampilan menyimak, siswa juga dapat membiasakan diri membaca nyaring, baik dipandu oleh guru atau melakukannya sendiri.

5.2.3 Saran bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran, acuan, dan bahan masukan dalam mengembangkan teknik pembelajaran lain. Terkait dengan teknik *dictogloss*, peneliti menyarankan untuk menguji teknik *dictogloss* dengan keterampilan yang sama, namun terhadap mahasiswa sebagai sampelnya. Peneliti juga menyarankan untuk menguji teknik ini pada keterampilan bahasa lain dan memuat materi yang berbeda.